

Pendekatan manajemen strategi pada pertumbuhan dan daya saing di sektor perbankan syariah

Narulita Al Kholifina Istiyadah

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: 2200503110083@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Manajemen, Strategi, Pertumbuhan, Daya Saing, Perbankan Syariah

Keywords:

Management Strategy, Growth, Competitiveness, Sharia Banking

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran manajemen strategi dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing perbankan syariah di tengah persaingan yang semakin ketat. Perbankan syariah, yang berlandaskan prinsip ekonomi syariah, menghadapi tantangan besar seperti regulasi yang terus berubah, persaingan dengan bank konvensional, dan kebutuhan inovasi dalam teknologi finansial (fintech). Artikel ini menyoroti bagaimana strategi yang tepat dapat membantu bank syariah memanfaatkan peluang pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Faktor eksternal seperti regulasi, teknologi, dan preferensi konsumen, serta faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia dan struktur organisasi memainkan peran kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dengan pendekatan yang berfokus pada inovasi teknologi, diversifikasi produk, dan evaluasi kinerja, perbankan syariah dapat bersaing secara efektif di industri keuangan yang semakin kompleks dan dinamis.

ABSTRACT

This study explores the role of strategic management in supporting the growth and competitiveness of Islamic banking amidst increasing competition. Islamic banking, based on Sharia economic principles, faces significant challenges such as ever-changing regulations, competition with conventional banks, and the need for innovation in financial technology (fintech). This article highlights how the right strategies can help Islamic banks leverage market opportunities, enhance operational efficiency, and develop products that align with Sharia principles. External factors such as regulations, technology, and consumer preferences, as well as internal factors like the quality of human resources and organizational structure, play key roles in achieving competitive advantage. With a focus on technological innovation, product diversification, and performance evaluation, Islamic banks can effectively compete in the increasingly complex and dynamic financial industry.

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perbankan syariah muncul sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional dengan menawarkan prinsip-prinsip ekonomi yang didasarkan pada syariat Islam. Meskipun demikian, sektor ini tetap menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama dalam hal mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu kunci utama untuk menghadapi tantangan ini adalah pendekatan pendekatan manajemen strategi yang efektif. Manajemen strategi di sektor perbankan syariah tidak hanya berfungsi untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di pasar, tetapi juga membantu bank-bank syariah dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini sangat penting mengingat kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis saat ini, di mana teknologi, regulasi, serta perubahan preferensi konsumen terus berkembang. Dengan pendekatan strategi yang tepat, perbankan syariah dapat meningkatkan inovasi produk, efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar, sehingga mampu bersaing secara efektif dengan perbankan konvensional dan lembaga keuangan lainnya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan manajemen strategi pada sektor perbankan syariah, serta bagaimana strategi tersebut dapat mendukung pertumbuhan dan daya saing dalam jangka panjang. Pembahasan akan difokuskan pada aspek-aspek kunci dari manajemen strategi, seperti analisis lingkungan bisnis, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi kinerja. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pelaku industri perbankan syariah dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Perbankan syariah menjadi salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Prinsip-prinsip perbankan syariah, yang berlandaskan pada syariat Islam dan menekankan transparansi, keadilan, serta larangan riba, memberikan daya tarik tersendiri bagi nasabah yang mencari sistem keuangan yang etis. Namun, meskipun memiliki potensi besar, perbankan syariah juga menghadapi tantangan berat, seperti regulasi yang terus berubah, persaingan dengan perbankan konvensional, serta kebutuhan untuk berinovasi guna mengikuti perkembangan teknologi finansial (fintech). Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh bank syariah adalah bagaimana mereka dapat menjaga keberlanjutan pertumbuhan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Bank syariah perlu memikirkan strategi-strategi yang tidak hanya bersifat defensif, tetapi juga proaktif dalam merespons dinamika pasar. Di sinilah peran manajemen strategi menjadi sangat krusial. Dengan pendekatan manajemen strategi yang tepat, bank syariah dapat melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan bisnis, merumuskan kebijakan yang adaptif, dan mengeksekusi langkah-langkah yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan manajemen strategi di sektor perbankan syariah serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan daya saing. Dengan menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi industri ini, penelitian ini berusaha memberikan gambaran bagaimana bank syariah dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, terutama tentang permasalahan strategi manajemen perbankan dalam menghadapi tantangan risiko pada perkembangan teknologi saat ini, maka peneliti tertarik untuk membahas topik ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data sekunder melalui kajian literatur serta sumber-sumber penelitian terdahulu. Studi literatur atau tinjauan pustaka merupakan metode penelitian yang menganalisis dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang dapat digunakan sebagai

sarana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang akan dibahas. Proses analisis data dimulai dengan pembagian data menjadi informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Kemudian, informasi ini dipresentasikan dan dianalisis secara sistematis untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai “Pendekatan Manajemen Strategi pada Pertumbuhan dan Daya Saing di Sektor Perbankan Syariah”.

Pembahasan

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Namun, untuk dapat bersaing secara efektif dengan perbankan konvensional, bank syariah membutuhkan pendekatan manajemen strategi yang dapat membantu mereka mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan daya saing. Pendekatan manajemen strategi dalam perbankan syariah sangat penting, karena lingkungan bisnis saat ini ditandai oleh perubahan yang cepat dan tantangan global yang semakin kompleks. Manajemen strategi melibatkan serangkaian langkah mulai dari analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi, hingga evaluasi kinerja. Dalam perbankan syariah, faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi finansial (fintech), kondisi ekonomi, dan preferensi konsumen sangat mempengaruhi dinamika bisnis. Di sisi lain, faktor-faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, struktur organisasi, inovasi produk, dan budaya kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, juga memainkan peran kunci dalam menentukan daya saing.

Teknologi merupakan salah satu elemen penting dalam strategi modern, terutama di tengah meningkatnya adopsi digitalisasi di sektor keuangan. Bank syariah yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, seperti layanan digital banking dan pembayaran berbasis syariah, akan lebih unggul dalam menjangkau konsumen yang lebih luas dan memberikan layanan yang lebih efisien. Di sisi lain, inovasi produk yang berbasis pada prinsip syariah, seperti investasi halal dan pembiayaan mikro syariah, juga dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam menarik nasabah baru dan memperluas pangsa pasar. Namun, strategi yang dirancang harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pertumbuhan dan daya saing tercapai. Evaluasi kinerja dapat dilakukan melalui beberapa indikator seperti pertumbuhan aset, kepuasan nasabah, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan pemantauan yang tepat, bank syariah dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pasar. Meskipun perbankan syariah dihadapkan pada berbagai tantangan, prospek pertumbuhan tetap positif. Kesadaran yang meningkat akan pentingnya keuangan yang etis dan berkeadilan memberikan peluang besar bagi bank syariah untuk terus berkembang. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi yang tepat dan berkelanjutan akan menjadi faktor kunci bagi perbankan syariah untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Pentingnya Manajemen Strategi dalam Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Anugerah Natalina & Arif Zunaidi, 2021) Manajemen strategi merupakan proses integral dalam setiap organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan merespons dinamika lingkungan bisnis secara efektif. Dalam konteks perbankan syariah, manajemen strategi memiliki peran penting karena sektor ini beroperasi dalam lingkungan yang unik. Selain menghadapi tantangan ekonomi dan kompetisi pasar yang umum di sektor perbankan, perbankan syariah juga dihadapkan pada kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini menciptakan keterbatasan tertentu yang tidak dialami oleh bank konvensional, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Perbankan syariah memerlukan pendekatan strategi yang mampu mengintegrasikan kepatuhan terhadap hukum Islam dengan dinamika pasar yang kompetitif. Dalam hal ini, manajemen strategi menjadi alat penting bagi bank syariah untuk merumuskan langkah-langkah yang relevan dengan situasi pasar sekaligus mempertahankan prinsip-prinsip syariah. Dengan merancang strategi yang berbasis pada analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal, bank syariah dapat meningkatkan daya saing sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Daya Saing

Menurut (Athia, 2020) faktor eksternal adalah elemen-elemen yang berada di luar kendali bank syariah namun memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan strategi perusahaan. Beberapa faktor eksternal yang perlu diperhatikan dalam perbankan syariah antara lain:

Perubahan Regulasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanti & Ali, 2024) Regulasi merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap sektor perbankan syariah. Di banyak negara, perbankan syariah masih beroperasi dalam kerangka regulasi yang sering kali kurang mendukung perkembangan mereka secara optimal. Ketidakpastian atau perubahan mendadak dalam kebijakan pemerintah terkait keuangan syariah dapat mempengaruhi kestabilan operasional bank. Oleh karena itu, bank syariah harus dapat menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan regulasi yang terjadi, misalnya dengan mematuhi standar syariah dan peraturan perbankan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kondisi Ekonomi Global dan Lokal

Faktor ekonomi, baik dalam skala lokal maupun global, juga berpengaruh besar terhadap kinerja bank syariah. Misalnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, inflasi, dan resesi global dapat mempengaruhi daya beli konsumen, likuiditas pasar, serta permintaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Bank syariah perlu memperhatikan indikator ekonomi makro dalam merumuskan strategi yang tepat, seperti menjaga likuiditas dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Teknologi Finansial (Fintech)

Menurut (Siska, 2022) Teknologi merupakan faktor eksternal yang kini semakin mempengaruhi industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Kemajuan dalam

fintech membuka peluang sekaligus tantangan bagi bank syariah. Fintech memungkinkan bank untuk menawarkan layanan digital yang lebih efisien dan terjangkau, tetapi pada saat yang sama juga memunculkan kompetisi baru. Bank syariah harus merespons perkembangan teknologi dengan mengintegrasikan layanan digital yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mobile banking syariah, pembayaran digital berbasis halal, dan sistem investasi syariah online.

Preferensi Konsumen

Konsumen saat ini semakin sadar akan prinsip etis dalam mengelola keuangan, terutama dalam komunitas Muslim global. Namun, preferensi mereka juga berkembang menuju layanan yang lebih mudah diakses dan berbasis teknologi. Bank syariah harus menyesuaikan strategi produk dan layanannya agar sesuai dengan preferensi konsumen yang tidak hanya menginginkan produk syariah, tetapi juga inovasi dan kenyamanan dalam penggunaan layanan perbankan.

Faktor-faktor Internal yang Berkontribusi terhadap Daya Saing

Selain faktor eksternal, faktor internal juga memainkan peran kunci dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing bank syariah. Beberapa faktor internal yang relevan antara lain:

Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM sangat menentukan efektivitas strategi yang diterapkan oleh bank syariah. Karyawan yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan syariah serta kompetensi teknis yang mumpuni dapat membantu bank syariah dalam merancang produk-produk inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan SDM di bidang syariah dan teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing bank syariah.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang efektif memungkinkan bank syariah untuk menjalankan operasional dengan lebih efisien. Organisasi yang terstruktur dengan baik memungkinkan bank untuk merespons perubahan lingkungan eksternal dengan lebih cepat dan mengimplementasikan strategi secara efektif. Struktur yang fleksibel juga memungkinkan kolaborasi antar departemen dalam menciptakan solusi inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah.

Budaya Organisasi

Budaya kerja yang kuat dan sejalan dengan prinsip syariah akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan memberikan keunggulan kompetitif. Perbankan syariah perlu membangun budaya organisasi yang menekankan integritas, transparansi, dan keadilan, sehingga seluruh aspek operasional dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Hal ini juga dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan kepercayaan terhadap produk yang ditawarkan.

Inovasi Produk dan Layanan

Inovasi adalah kunci untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Bank syariah harus mampu mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga memenuhi kebutuhan konsumen modern. Diversifikasi produk seperti tabungan syariah, investasi berbasis halal, dan pembiayaan mikro syariah dapat menjadi strategi penting dalam menarik segmen pasar yang lebih luas.

Penerapan Strategi untuk Pertumbuhan dan Daya Saing

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing, bank syariah perlu menerapkan strategi-strategi khusus yang disesuaikan dengan tantangan dan peluang di sektor ini. Beberapa strategi yang relevan antara lain:

Diversifikasi Produk

Diversifikasi produk dan layanan merupakan strategi yang sangat penting dalam menjaga pertumbuhan dan daya saing. Bank syariah harus berinovasi dengan mengembangkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis murabahah, mudharabah, dan ijarah, serta produk investasi halal. Pengembangan produk digital syariah, seperti mobile banking syariah dan investasi online berbasis syariah, juga harus diprioritaskan untuk menarik generasi muda dan konsumen yang lebih tech-savvy.

Pengembangan Teknologi Digital

Pengembangan teknologi digital merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan daya saing di era modern. Bank syariah harus berinvestasi dalam teknologi yang memungkinkan digitalisasi operasional, seperti sistem perbankan online, layanan pembayaran digital berbasis syariah, dan platform fintech syariah. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan kenyamanan bagi nasabah, sehingga bank dapat bersaing dengan perbankan konvensional dan fintech lainnya.

Kolaborasi dengan Fintech

Kerjasama dengan perusahaan fintech dapat menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan inovasi. Bank syariah dapat memanfaatkan teknologi fintech dalam menyediakan produk keuangan mikro syariah, layanan pembayaran digital, dan platform investasi berbasis syariah. Kolaborasi ini memungkinkan bank syariah untuk lebih cepat mengadopsi inovasi teknologi dan memperluas jangkauan pasar mereka, terutama di kalangan milenial dan komunitas digital.

Evaluasi Kinerja dan Pengukuran Daya Saing

Evaluasi kinerja merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan oleh perbankan syariah berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja adalah **pertumbuhan aset dan laba**. Bank syariah perlu memantau pertumbuhan pembiayaan, penghimpunan dana, dan margin keuntungan untuk memastikan strategi yang diimplementasikan memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial. Selain itu,

kepuasan nasabah menjadi faktor penting lainnya. Pengukuran secara berkala terhadap tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan memungkinkan bank syariah untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, sehingga mereka dapat menyesuaikan layanan yang lebih optimal.

Selain kepuasan nasabah, **efisiensi operasional** juga menjadi fokus dalam evaluasi kinerja. Rasio biaya terhadap pendapatan (Cost to Income Ratio) sering digunakan untuk menilai seberapa efisien sebuah bank dalam menjalankan operasinya. Bank yang mampu mengurangi biaya operasional sembari meningkatkan kualitas layanan akan lebih kompetitif di pasar. Digitalisasi dan adopsi teknologi canggih seperti layanan perbankan online dan sistem pembayaran digital berbasis syariah menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi ini. Bank syariah juga harus mengevaluasi **kepatuhan terhadap prinsip syariah**. Evaluasi ini memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan tetap sesuai dengan hukum Islam, yang merupakan dasar dari kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Dengan evaluasi yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan, kepuasan nasabah, efisiensi, dan kepatuhan syariah, bank syariah dapat terus memperbaiki strategi mereka dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar keuangan.

Tantangan dan Prospek ke Depan

Di masa depan, perbankan syariah diproyeksikan akan terus berkembang, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Namun, tantangan yang dihadapi juga tidak sedikit. Bank syariah harus terus berinovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah. Selain itu, peningkatan kompetisi dengan perbankan konvensional dan fintech juga menuntut bank syariah untuk lebih adaptif dan fleksibel dalam merumuskan strategi mereka. Di sisi lain, prospek keuangan syariah global tetap cerah, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan yang etis dan berkeadilan. Dengan manajemen strategi yang tepat dan berkelanjutan, bank syariah memiliki peluang besar untuk terus tumbuh dan menjadi pemimpin dalam industri keuangan global.

Pengembangan Kualitas SDM di Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan

Studi kasus Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan yang dilakukan oleh (Susi, n.d.) menunjukkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja. Bank ini menerapkan strategi pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi teknis serta pemahaman mendalam terhadap produk-produk syariah. Program pelatihan tersebut mencakup pengajaran langsung, pelatihan teknis, dan pengembangan soft skills seperti komunikasi dan layanan pelanggan yang baik. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta membekali karyawan dengan kemampuan adaptif terhadap perubahan teknologi dan regulasi. Dampaknya terbukti signifikan, di mana terjadi peningkatan kepuasan nasabah, efisiensi operasional, dan penguatan posisi kompetitif Bank Syariah Mandiri di wilayahnya. Selain itu, keberlanjutan strategi SDM ini didukung oleh evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan, sehingga program dapat

disesuaikan dengan kebutuhan industri yang berkembang. Pendekatan ini menggambarkan bagaimana pengelolaan SDM yang tepat dapat mendukung strategi manajemen bank syariah dalam menghadapi persaingan ketat dengan bank konvensional dan fintech, serta membantu bank syariah mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Pendekatan manajemen strategi dalam perbankan syariah merupakan elemen kunci untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing di pasar yang dinamis. Dalam perbankan syariah, penerapan strategi yang tepat, seperti pengembangan sumber daya manusia (SDM), digitalisasi, dan inovasi produk, telah terbukti memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah. Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan, melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan SDM, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan sangat penting untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, bank syariah yang mampu berinovasi dalam teknologi dan menawarkan produk berbasis syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang.

Saran untuk perbankan syariah agar tetap kompetitif dan tumbuh secara berkelanjutan adalah dengan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM), adopsi teknologi, inovasi produk, dan evaluasi kinerja yang terstruktur. Pertama, bank syariah harus terus berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui pelatihan berkelanjutan, memastikan karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini akan meningkatkan kualitas layanan serta kemampuan adaptasi karyawan terhadap perubahan dalam sektor perbankan. Kedua, penting bagi bank syariah untuk mempercepat transformasi digital dengan mengadopsi layanan digital banking dan teknologi keuangan (fintech) guna memenuhi ekspektasi nasabah yang semakin tinggi terhadap kenyamanan dan aksesibilitas layanan perbankan. Selain itu, inovasi produk berbasis syariah yang relevan dengan tren pasar, seperti produk investasi halal dan solusi keuangan ramah lingkungan, juga diperlukan untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Terakhir, evaluasi kinerja secara rutin harus dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan fokus pada SDM berkualitas, inovasi teknologi, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan, perbankan syariah dapat terus bersaing dan mempertahankan pertumbuhannya di industri keuangan yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Athia, I. (2020). PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MEMODERASI PENGARUH STRATEGI CUSTOMER FOCUS UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING KOPERASI (Studi Pada Koperasi Di Kota Batu). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.33474/manajemen.v3i2.1575>
- Ramadhanti, N. A., & Ali, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Eksternal : Peluang dan Ancaman dari Persaingan Industri , Perubahan Regulasi ,

- dan Perkembangan Teknologi dalam Konteks Manajemen Strategis. *Jurna Siber Transportasi Dan Logistik (JSTL)*, 2(1), 13.
- Siska, E. (2022). Financial Technology (FinTech) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 102–108. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.338>
- Sri Anugerah Natalina, & Arif Zunaidi. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiyah*, 5(1), 86–117. <https://doi.org/10.30762/wadiyah.v5i1.3178>
- Susi, F. S. W.; A. P. N. (n.d.). PENINGKATAN KUALITAS PERBANKAN SYARIAH DENGAN STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM). <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.7473>